Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Metode Drill terhadap Hasil Belajar Tendangan Samping pada Materi Pencak Silat Siswa SMP Muhammadiyah 2 Surabaya

Adhelia Zalzabella Putri

Jurusan Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

Email: adheliazalzabella@gmail.com

Abstrak

Pendidikan jasmani merupakan indikator untuk mencapai sebuah tujuan Pendidikan. Pembelajaran PJOK memberikan sebuah dampak yang positif bagi siswa dan bagian terpentingnya memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja manusia melalui aktivitas fisik. Salah satu materi dalam PJOK adalah pencak silat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan seberapa besar pengaruh dari metode yang diberikan yaitu metode *drill* terhadap hasil belajar tendangan samping materi pencak silat siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Surabaya. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Surabaya. Pada penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dengan memberikan *pre-test* pengetahuan dan keterampilan, *treatment*, *post-test* pengetahuan dan keterampilan dalam proses pengumpulan data. Maka dari itu data didapatkan lalu dilaksanakannya perhitungan untuk mengukur besar pengaruh dibantu dengan SPSS (*Statistic Package Social Science*). Hasil dari perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS dari data siswa yang berjumlah 28 siswa dengan dua kelompok yang berbeda yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengalami sebuah peningkatan yang menunjukkan hasil belajar tes pengetahuan 50,35% dan hasil belajar keterampilan 53,49%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *drill* dapat menjadi salah satu metode guru untuk meningkatkan hasil belajar tendangan samping materi pencak silat karena cukup efektif.

Kata Kunci : *Metode Drill, Hasil Belajar, Tendangan Samping*

Abstract

Physical Education is an indicator for achieving an educational goal. PJOK learning has a positive impact on students and the most important part has the aim of improving human performance through physical activity. One of the materials in PJOK is pencak silat. This research aims to determine the influence and how much influence the method given, namely the training method, has on the learning outcomes of side kicks in pencak silat material for class VII students at SMP Muhammadiyah 2 Surabaya. This research uses quantitative research with a quasi-experimental type. The population in this study were class VII students of SMP Muhammadiyah 2 Surabaya. In this research, 3 meetings were held to provide pre-test knowledge and skills, treatment, post-test knowledge and skills in the data collection process. Therefore, the data was obtained and then calculations were carried out to measure the magnitude of the influence assisted by SPSS (*Statistical Package Social Science*). The results of calculations carried out using SPSS from student data totaling 28 students with two different groups, namely the experimental group and the control group, experienced an increase, showing knowledge test learning results of 50.35% and skills learning results of 53.49%. It can be concluded that the use of the drill method can be one of the teacher's methods for improving side kick learning outcomes in pencak silat material because it is quite effective.

Keywords: *Drill Method, Learning Results, Side Kick*

PENDAHULUAN

Salah satu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dari manusia adalah Pendidikan, yang dimana didapat dari suatu lembaga yang formal ataupun informal serta butuh suatu yang baik dari Pendidikan yang tepat hingga menghasilkan kualitas pada manusia yang diharapkan (Aziizu, 2015). Pendidikan sangat penting bagi manusia karna Pendidikan dapat diterima dari manapun termasuk diperoleh dari lingkungan yang dimana manusia tersebut hidup dan dengan pendidikan ini dapat membantu jiwa pada diri terutama anak untuk kearah yang lebih baik. Memberikan contoh pada anak dengan memberikan arahan untuk arah yang lebih baik dan sopan serta tidak mengganggu orang lain maka dengan kegiatan tersebut bisa dikatakan sebagai contoh dalam suatu proses Pendidikan.

Didalam pendidikan seseorang yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan bimbingan atau arahan dan melatih untuk memperbaiki apapun yang ada pada siswa ini biasa disebut sebagai guru ataupun pendidik, dan itu merupakan suatu bentuk proses pada kehidupan dalam dunia Pendidikan dan yang berperan penting dalam Pendidikan karakter pada siswa adalah seorang guru karna dapat dijadikan sebuah contoh untuk seluruh siswa baik segi sikap, perbuatan dan perkataan yang dimana pada ketiga aspek tersebut tentu ada pada diri manusia yang saling berkaitan satu sama lain (Yohana Afliani Ludo Buan, 2020). Maka dari itu guru ini sangat berperan penting dalam dunia pendidikan karena guru bisa menjadi *role model* bagi siswa dalam setiap perbuatan dan tutur kata yang dilakukan hingga menjadi manusia teladan.

Pada suatu proses pembelajaran ini terjadi karna adanya sebuah interaksi antara guru dengan siswa yang bisa diperoleh melalui lingkungan belajar dan pembelajaran oleh pendidik sebagai salah bentuk bantuan agar terjadinya proses untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap yang terjadi pada setiap diri siswa (Moh Suardi, 2018). Menurut (Abi Hamid et al., 2020) dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak yang dimana peran guru sebagai fasilitator sedangkan peran siswa menjadi pembelajaran dan pada proses ini dapat dilakukan didalam maupun diluar kelas dan proses pembelajaran ini dilakukan terus menerus hingga terjadi perubahan pada diri siswa. Dapat disimpulkan bahwa apabila suatu pembelajaran terjadi maka akan ada proses yang nantinya akan menghubungkan pendidik dengan siswa yang dimana proses tersebut dapat ditemukan atau didapatkan lewat lingkungan sehingga guru berperan untuk memberikan bantuan yang memberikan hasil pembentukan sikap dan pengetahuan.

Salah satu indikator untuk mencapai tujuan pendidikan adalah pendidikan jasmani yang dimana hal itu dapat diterima melalui sebuah proses adaptasi pada aktivitas jasmani (Iykrus, 2018) Didalam pembelajaran PJOK memberikan dampak yang positif pada anak dalam pembelajaran disekolah (Koç, 2017). PJOK memiliki tujuan sebagai cara untuk meningkatkan suatu kinerja seseorang dengan cara melakukan kegiatan fisik yang dapat meningkatkan kualitas tubuh pada manusia, yang dimana ini adalah bagian yang penting saat proses pembelajaran dilakukan. Hal ini dikuatkan oleh (Dwiyoogo & Cholifah, 2016) yang mengatakan pembelajaran PJOK memiliki peran penting untuk mengembangkan aktivitas fisik pada anak sejak usia dini hingga dewasa. Menurut beberapa kutipan bahwa suatu kesimpulan PJOK yaitu kegiatan proses belajar dengan melakukan aktivitas jasmani yang dirancang atau disusun untuk memperbaiki perilaku hidup sehat, meningkatkan kebugaran dan keterampilan motorik.

Saat melakukan observasi wawancara pendahuluan pada siswa SMP Muhammadiyah 2 Surabaya banyak siswa mengatakan berpendapat bahwa saat pelajaran PJOK adalah proses yang melelahkan dan membosankan. Maka dari itu guru wajib untuk menerapkan suatu pendekatan yang tepat dan baik sehingga siswa dengan senang dan mudah untuk menerima materi yang diberikan dan memberikan hasil yang optimal.

Pada saat ini di era globalisasi yang dimana dapat dibayangkan sangat pesat perkembangan pada teknologi yang memberikan pengaruh pada aktivitas anak dalam melakukan anggota tubuhnya dan bukan hanya anak kecil melainkan seseorang yang telah dewasa pun saat ini cenderung lebih sering memainkan gadget nya yang dimana aktivitas itu membuat mereka tidak banyak melakukan aktivitas fisik dan karena hal itu akan berdampak minimnya aktivitas sehingga tidak mampu mengembangkan kecerdasan kinestetik (Firdaus et al., 2020) Maka dari itu setiap

orang dibutuhkan kecerdasan kinestetik karena itu sangat penting untuk dikembangkan atau berkembang sejak usia dini melalui suatu pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi wawancara pendahuluan pada siswa SMP Muhammadiyah 2 Surabaya, peneliti menemukan terdapat masalah kurangnya kecerdasan kinestetik pada siswa yang dimana itu dapat dikenali dan dilihat pada beberapa siswa yang masih kurang untuk memiliki kemampuan melakukan aktivitas fisik dan menerima sebuah rangsangan terutama pada materi pencak silat yang dimana beberapa siswa memiliki kemampuan yang rendah. Ketika melakukan tendangan samping. Dalam pencak silat terdapat beberapa teknik tendangan yaitu salah satunya tendangan samping yang dimana cara melakukan tendangan ini dengan menggunakan kaki tungkai dan lintasannya lurus kedepan hingga telapak kaki sebagai perkenaannya (Wahyudi, 2020). Tak hanya itu, banyak siswa yang mengalami suatu rasa yang melelahkan dan membosankan pada saat pembelajaran PJOK. Maka dari itu guru harus dapat membuat suatu pendekatan yang baik sehingga siswa akan senang dan mudah untuk menerima materi yang diberikan dan memberikan hasil yang optimal.

Setelah diketahui adanya kelemahan pada kecerdasan kinestetik oleh siswa SMP Muhammadiyah 2 Surabaya dan melihat bahwa kecerdasan kinestetik adalah suatu hal yang sangat penting bagi para siswa yang membuat tertarik peneliti untuk dapat mengatasi masalah pada rendahnya kecerdasan kinestetik dengan merencanakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang dapat dihasilkan dari metode yang diberikan yaitu metode *drill* pada pembelajaran materi pencak silat terutama pada tendangan samping siswa SMP Muhammadiyah 2 Surabaya.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *drill* yang dimana menurut (Wahyudi, 2020) manfaat dari metode *drill* adalah memberikan efek pada otak menjadi lebih peka untuk menerima rangsangan stimulus dari luar serta meningkatkan konsentrasi pada siswa untuk melakukan sebuah gerakan yang lebih baik. Metode *drill* adalah sebuah aktivitas dengan cara konsisten atau berulang-ulang dan dilakukan secara sungguh-sungguh agar dapat mencapai suatu tujuan pada pembelajaran tercapai (Firdaus et al., 2020). Sedangkan menurut (Sudjana, 2021) bahwa metode *drill* memiliki ciri khas tersendiri yang dimana pada aktivitas n berulang kali yang sama dan dilakukan berulang kali. Dapat disimpulkan bahwa metode *drill* adalah sebuah aktivitas dengan melakukan gerakan yang sama dan gerakan tersebut dilakukan secara berulang kali sehingga siswa dapat melakukan gerakan tersebut secara otomatis dan permanen.

Adapun kelebihan yang diperoleh setelah berhasil memberikan metode *drill* pada siswa salah satunya adalah dapat memberikan efek pada daya ingat siswa akan menjadi lebih kuat yang dimana seluruh perasaan dan pikirannya cenderung lebih konsentrasi pada materi yang diberikan (Fanani, 2020) terutama pada materi tendangan samping pencak silat yang dilakukan pada penelitian ini.

METODE

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu. Penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian yang dimana cara melakukannya dengan sangat ketat guna mengetahui hubungan suatu sebab akibat antara variabel satu dengan yang lain (Maksum, 2018). Pada penelitian ini merupakan suatu metode yang tepat untuk memberikan atau menunjukkan hubungan antara sebab dan akibat antara dua faktor untuk mendapatkan suatu hasil yang diharapkan.

Variabel dan Desain Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu sifat maupun nilai dari objek yang memiliki variasi tertentu dan telah ditetapkan oleh para peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel yang digunakan terbagi jadi dua bagian yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang dimana variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sedangkan variabel terikat adalah variabel yang tidak mempengaruhi.

Pada penelitian ini variabel yang digunakan terdapat dua macam, yaitu :

Variabel Bebas : Pendekatan pembelajaran Drill

Variabel Terikat : Hasil belajar tendangan samping pada pencak silat

Desain penelitian adalah suatu rencana yang dipilih oleh peneliti berupa kegiatan yang beraturan dan logis. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Randomize Control Grup Pretest Posstest Design* sebagai berikut :

Tabel 1. Desain Pretest – Posstest dua kelompok

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelompok I	T1	X	T2
Kelompok II	T1	~	T2

Keterangan

Kelompok I : Kelompok Perlakuan

Kelompok II : Kelompok Kontrol

T1 : Tes Awal (*pretest*)

X : Perlakuan

T2 : Tes Akhir (*posstest*) (Maksum, 2018)

Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah dengan karakter dan kuantitas tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Berdasarkan penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Surabaya dengan jumlah 180 siswa .

Sampel

Sampel merupakan suatu cara peneliti untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat sebgai objek yang akan menjadi perwakilan dari sebuah penelitian (Maksum, 2018). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas VII C yang berjumlah 28 siswa yang seluruhnya adalah siswa laki – laki yang dimana dalam pemilihan ini menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Dikarenakan pada penelitian ini terdapat 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen maka dalam pembagian ini dilakukan menggunakan teknik *Ordinal Paring* yang dimana nilai yang diperoleh siswa diurutkan dari yang paling tinggi hingga terendah lalu dilakukan metode ular tangga sehingga terbagi menjadi 2 kelompok.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini peneliti akan melakukan 3 pertemuan yang akan diberikan *pre-test*, *treatment* dan *post-test* baik pengetahuan dan keterampilan dalam pengumpulan data.

Tahapan dalam penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya adalah :

1. Peneliti mencari data peserta didik SMP Muhammadiyah 2 Surabaya untuk perencanaan dilakukannya penelitian.
2. Peneliti melakukan perizinan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya dan guru PJOK digunakan sebagai guru pembimbing pada saat penelitian.
3. Melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya dengan melakukan 3 kali pertemuan
 - a. Pertemuan pertama

Peneliti memngambil data awal dengan memberikan angket soal pada siswa untuk mengetahui pengetahuan pada siswa, lalu peneliti juga memberikan *pre-test* dengan tujuan mengetahui tingkat kemampuan siswa sebelum diberikan *treatment*. Dengan hasil *pre-test* tersebut lalu dilakukan *ordinal paring* untuk mengetahui kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

- b. Pertemuan Kedua

Peneliti memberikan sebuah *treatment* atau perlakuan pada kelompok kontrol berupa metode pembeajaran yang diberikan oleh guru sebelumnya dengan menjelaskan

materi teknik tendangan samping pencak silat yang baik dan siswa melakukan praktik keterampilan teknik tendangan samping. Peneliti juga memberikan penjelasan sebuah teknik tendangan samping pencak silat yang nantinya akan diberikan dan dilakukan kepada kelompok eksperimen.

c. Pertemuan Ketiga

Peneliti melakukan pengambilan data dengan memberikan post-test tendangan samping pencak silat kepada semua sampel.

Melakukan pengolahan data yang telah didapat sehingga dapat mengetahui suatu peningkatan hasil belajar pada siswa.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini untuk mengetahui berapa besar hasil, maka rumus yang digunakan sebagai berikut :

1. *Mean*

Mean atau rata – rata hitung merupakan sebuah angka yang cara mendapatkannya dengan membagi jumlah skor keseluruhan dari jumlah individu (Maksum, 2018).

2. Standar Deviasi

Standar deviasi merupakan sebuah akar yang berdasarkan jumlah kuadrat dibagi dengan banyaknya individu dalam distribusi (Maksum, 2018).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi atau tidak, maka dari itu peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) 26 dengan menggunakan jenis analisis *Shapiro Wilk*.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah salah satu uji yang memiliki tujuan untuk mengetahui variasi kelompok satu dengan yang lain. Pada penelitian ini apabila berdistribusi homogen atau bervariasi maka dilakukan dengan uji *Independent Samples Test* namun jika tidak maka akan dilakukan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

5. *T-test* untuk sampel sejenis

T-test untuk sampel sejenis ini digunakan untuk menganalisis apakah ada perbedaan hasil antara *pretest* dan hasil *posttest* pada kelompok tertentu (Maksum, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *dril*. Analisis statistic yang dilakukan dalam penelitian dikerjakan menggunakan aplikasi SPSS (*statistical package for the sciences*) versi 26. Data yang dikumpulkan melalui beberapa proses diantaranya *pre-test* pengetahuan dan keterampilan, pemberian *treatment*, lalu melakukan *post-test* pengetahuan dan keterampilan. Dan pada penelitian ini dalam 1 kelas dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, yang dimana cara membaginya dengan melakukan Teknik *ordinal paring*. Deskripsi data yang dipaparkan adalah data yang diperoleh dari hasil belajar tendangan samping pencak silat sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan metode *drill* pada siswa kelas VII C SMP Muhammadiyah 2 Surabaya yang berjumlah 28 siswa.

Deskripsi Data Pengetahuan

Pada deskripsi data ini membahas dan menjelaskan data pengetahuan yang memaparkan *mean*, *median*, *standar deviasi*, nilai minimal, nilai maksimal, varian dari hasil belajar *pretest* – *posttest* oleh kelompok kontrol dan eksperimen.

Tabel 2. Distribusi Data Pengetahuan Eksperimen

<i>Test</i>	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviasi</i>	<i>Minimal</i>	<i>Maksimal</i>	<i>Varian</i>
<i>pretest</i>	14	60,86	8.628	45	72	74.440
<i>posttest</i>	14	80,57	5.185	70	87	26.879

Berdasarkan tabel 2. bisa diketahui deskripsi dari data pengetahuan kelompok eksperimen dan kontrol yang dilakukan melalui *pretest* dan *posttest* yang diberikan menggunakan metode *drill* pada hasil belajar tendangan samping pencak silat pada siswa kelas VII C SMP Muhammadiyah 2 Surabaya.

Pada tabel diatas kolom N adalah jumlah dari subjek penelitian yang ada, maka jumlah subjek penelitian pada kelompok eksperimen dan kontrol masing – masing berjumlah 14 siswa yang dimana seluruh siswa mengikuti proses penelitian yang diantaranya adalah penilaian *pretest*, *treatment* dan juga *posttest*.

Pada tabel 4.1.1 terlihat bahwa *pretest* pengetahuan tendangan samping pada kelompok eksperimen terdapat nilai *mean* 60,86 nilai *standard deviasi* 8.628, nilai varian 74.440, nilai terendah 45 dan tertinggi 72 sedangkan untuk *posttest* pengetahuan tendangan samping pada kelompok eksperimen terdapat nilai *mean* 80,57 nilai *standard deviasi* 5.185, nilai varian 26.879, nilai terendah 70 dan tertinggi 87.

Deskripsi Data Keterampilan

Pada deskripsi data ini membahas dan menjelaskan data keterampilan yang memaparkan *mean*, *median*, *standar deviasi*, nilai minimal, nilai maksimal, varian dari hasil belajar *pretest* – *posttest* oleh kelompok kontrol dan eksperimen.

Tabel 3. Distribusi Data Keterampilan Eksperimen

<i>Test</i>	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviasi</i>	<i>Minimal</i>	<i>Maksimal</i>	<i>Varian</i>
<i>pretest</i>	14	59.14	6.515	50	70	42.440
<i>posttest</i>	14	81.00	2.987	76	85	8.923

Berdasarkan tabel 3. dan tabel 4.1.4 bisa diketahui deskripsi dari data keterampilan kelompok eksperimen dan kontrol yang dilakukan melalui *pretest* dan *posttest* yang diberikan menggunakan metode *drill* pada hasil belajar tendangan samping pencak silat pada siswa kelas VII C SMP Muhammadiyah 2 Surabaya. Pada tabel diatas kolom N adalah jumlah dari subjek penelitian yang ada, maka jumlah subjek penelitian pada kelompok eksperimen dan kontrol masing – masing berjumlah 14 siswa yang dimana seluruh siswa mengikuti proses penelitian yang diantaranya adalah penilaian *pretest*, *treatment* dan juga *posttest*.

Pada tabel 4.1.3 terlihat bahwa *pretest* keterampilan tendangan samping pada kelompok eksperimen terdapat nilai *mean* 59.14 nilai *standard deviasi* 6.515, nilai varian 42.440, nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 70 sedangkan untuk *posttest* keterampilan tendangan samping pada kelompok eksperimen terdapat nilai *mean* 81.00 nilai *standard deviasi* 2.987, nilai varian 8.923, nilai terendah 76 dan nilai tertinggi 85.

Uji Persyaratan Data

Yang dibahas dalam uji persyaratan data ini yaitu persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji parametrik yang berupa uji-T, apabila dalam uji persyaratan ini tidak terpenuhi Langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah dengan dilakukannya uji non parametrik yang berupa uji *Wilcoxon test*. Pada uji persyaratan data ini berupa uji normalitas dan dibantu dengan SPSS (*statistical package for the sciences*) versi 26.

Uji Normalitas

Dalam uji normalitan ini dilakukan pada data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol. Tujuan uji normalitas sebagai cara untuk mengetahui suatu data yang didapat berdistribusi normal atau tidak dengan ketentuan data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila memenuhi kriterira sig > 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

<i>Variabel</i>	<i>Statistik</i>	<i>df</i>	<i>sig</i>	<i>Keterangan</i>
-----------------	------------------	-----------	------------	-------------------

<i>Pre-test</i> PEks	.922	14	.235	Normal
<i>Post-test</i> PEks	.911	14	.165	Normal
<i>Pre-test</i> KEks	.929	14	.291	Normal
<i>Post-test</i> KEks	.908	14	.146	Normal

Berdasarkan tabel 4. dapat dideskripsikan bahwa hasil data dari seluruh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol baik *pretest* maupun *posttest* menunjukkan hasil bahwa diperoleh nilai sig *Shapiro-Wilk* >0,05 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa distribusi ini menyatakan data normal. Karena hasil dari data penelitian ini berdistribusi normal, maka penelitian selanjutnya dilanjutkan dengan menggunakan *statistic parametrik*.

Uji Paired Sample T-Test

Uji ini merupakan uji yang dilakukan dengan dua sampel yang berpasangan, tujuannya untuk mengetahui adakah perbedaan rata – rata atau *mean* dari dua sampel yang berpasangan.

Tabel 5. Paired Sampel T-Test

Pair	Test	Mean	Std. Deviasi	Sig. (2-tailed)
Pair 1	<i>pretest</i> PEks – <i>Posttest</i> PEks	-19.714	5.889	.000
Pair 2	<i>pretest</i> KEks – <i>Posttest</i> KEks	-21.857	5.261	.000

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa *output pair* 1 dan 2 merupakan hasil *pretest* dan *posttest* dari kelompok eksperimen yang dimana nilai nya .000 <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata – rata dari hasil belajar siswa yang diberi metode *drill*. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil belajar siswa yang diberi metode pembelajaran *drill*.

Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas ini untuk membuktikan apakah kelompok data sampel yang diambil memiliki variasi yang sama atau tidak. Dan dapat dinyatakan homogen apabila hasil nilai sig >0,05. Pada uji ini hanya dibutuhkan data *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol saja.

Tabel 6. Test of Homogeneity of Variance

Hasil Belajar	Levene statistic	Df1	Df2	Sig.
Based on Mean	1.793	3	52	.160
Based on Median	1.838	3	52	.152
Based on Median and With adjused df	1.838	3	45.016	.154
Based on trimmed mean	1.726	3	52	.166

Berdasarkan hasil tabel 4.2.3 didapatkan nilai sig *based on mean* .160 > 0,05 yang dimana dapat disimpulkan bahwa *varians* dan data kelas *posttest* kelompok eksperimen dan kelas *posttest* kelompok kontrol adalah homogen.

Peningkatan

Untuk mengetahui peningkatan yang dihasilkan dari sebuah perlakuan yang diberikan, peneliti menggunakan uji *N-Gain* atau *Normalize Gain* yang dilakukan untuk mengetahui seberapa efektivitas dari metode yang digunakan dan diberikan kepada siswa kelas VII C SMP Muhammadiyah 2 Surabaya dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 7. Peningkatan Hasil Belajar Eksperimen

Presentase Peningkatan

	pretest	posttest	Hasil N-Gain<g>		
Pengetahuan Tendangan Samping	60,86	80,57	0,5035	100%	50,35%
Keterampilan Tendangan Samping	59,14	81,00	0,5349	100%	53,49%

Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini akan membahas terkait penelitian yang dilakukan tentang bagaimana pengaruh dari metode *drill* terhadap hasil belajar tendangan samping pada siswa kelas VII C SMP Muhammadiyah 2 Surabaya. Mengingat bahwa saat ini setiap orang lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain gadget sehingga mempengaruhi aktivitas fisik yang membuat kecerdasan kinestetik pada anak tidak berkembang dan banyak siswa yang berasumsi bahwa pembelajaran PJOK merupakan suatu mata Pelajaran yang melelahkan dan membosankan dan sebaiknya guru wajib untuk menerapkan suatu pendekatan yang memudahkan siswa untuk menerima materi dengan baik. Maka tujuan dari dilakukan penelitian yaitu sebagai cara mengetahui apakah dengan dilakukannya pendekatan pembelajaran metode *drill* ini dapat memberikan dampak yang positif pada siswa dan menjadikan otak siswa lebih peka untuk meningkatkan konsentrasi melakukan sebuah gerakan.

Penelitian ini dibantu oleh guru PJOK SMP Muhammadiyah 2 Surabaya yang bernama bapak Wardiyono, saat penelitian yang berlangsung di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya ini terdapat proses pembelajaran yang dilaksanakan. Pada pertemuan pertama pada hari senin tanggal 14 agustus 2023 pak wardiyono memberikan *pretest* pengetahuan dan keterampilan pada siswa, yang dimana saat pertemuan pertama menurut pak wardiyono terdapat banyak siswa yang belum menguasai materi tendangan samping pencak silat. Setelah dilakukannya *pretest* pak wardiyono menjelaskan kepada siswa bagaimana cara melakukan tendangan samping yang baik dan benar dan banyak siswa yang memberikan sebuah pertanyaan yang mereka belum mereka ketahui tentang tendangan samping tersebut. Setelah pertemuan selesai pak wardiyono mengkoreksi hasil *pretest* pengetahuan dan keterampilan tersebut dan membagi kelompok menggunakan Teknik *Ordinal Paring* untuk dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dimana masing – masing kelompok berjumlah 14 siswa. Pada pertemuan kedua, tepat di hari senin tanggal 21 agustus 2023, setelah dibagi menjadi dua kelompok siswa yang berada di kelompok eksperimen diberikan *treatment* oleh para tutor yang dimana saat itu siswa sangat antusias untuk mengikuti arahan dari para tutor dan membantu agar penelitian yang didampingi oleh guru PJOK berjalan dengan lancar. Pada pertemuan ketiga di hari senin tanggal 28 agustus 2023 siswa yang berada di kelompok eksperimen diberikan perlakuan yang sama yaitu *treatment* oleh para tutor. Setelah itu, seluruh siswa melakukan *posttest* pengetahuan dan keterampilan yang diawasi langsung dengan guru PJOK serta peneliti.

Setelah semua proses penelitian dilakukan, guru PJOK mengkoreksi jawaban soal pengetahuan sesuai dengan kunci jawaban yang sudah ada. Setelah proses pengambilan data dan data sudah didapatkan, Langkah selanjutnya adalah proses perhitungan yang dibantu menggunakan SPSS (*Statistical Package Sosial Science*). Hasil dari perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS dari data siswa yang berjumlah 28 siswa dengan dua kelompok yang berbeda yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengalami sebuah peningkatan yang menunjukkan hasil belajar tes pengetahuan 50,35% dan hasil belajar keterampilan 53,49%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian terkait pengaruh pendekatan pembelajaran metode *drill* terhadap hasil belajar tendangan samping materi pencak silat siswa kelas VII C SMP Muhammadiyah 2 Surabaya, maka kesimpulan penelitian ini dapat dijelaskan antara lain :

1. Adanya pengaruh dari pemberian metode *drill* terhadap hasil belajar tendangan samping materi pencak silat pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Surabaya.

2. Besarnya pengaruh yang diperoleh dari metode *drill* terhadap hasil belajar tendangan samping materi pencak silat siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Surabaya dengan peningkatan pada aspek pengetahuan sebesar 50,35% dan peningkatan pada aspek keterampilan sebesar 53,49%

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., Jamaludin, J., & Simarmata, J. (2020). *Media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., Jamaludin, J., & Simarmata, J. (2020). *Media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Alim, S., Kawabata, M., & Nakazawa, M. (2015). Evaluation of disaster preparedness training and disaster drill for nursing students. *Nurse Education Today*, 35(1), 25–31.
- Astuti, Y. (2017). Pengaruh Metode Drill dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli Mini (Studi Eksperimen Pada Siswa SD Negeri 14 Kampung Jambak Kecamatan Koto Tengah Kota Padang). *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 1–16.
- Aziizu, B. Y. A. (2015). Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13540>
- DESI, R. T., & Awrus, S. (2019). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Prakarya Bidang Kerajinan Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 22 Padang. *Serupa The Journal of Art Education*, 7(4).
- Diana, F. (2020). Pengaruh Metode Latihan dan Kekuatan Terhadap Tendangan Depan Pencak Silat (Studi Eksperimen Pada Siswa SMA Attaufik Kota Jambi). *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3(1), 17–29.
- Dwiyogo, W. D., & Cholifah, P. S. (2016). Continuing Professional Development (CPD) for Physical Education Teacher in Elementary School through Blended Learning. *International Conference on Education in the 21st Century: Responding to Current Issues*, 948–955.
- Fanani, Z. (2020). Peningkatan kemampuan teknik dasar passing permainan bola voli melalui metode drill. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 111–126.
- Farida, L., & Hariyanto, E. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Tendangan T Menggunakan Metode Drill Pada Atlet Pencak Silat. *Prosiding Seminar Nasional "Sport Health Seminar With Real Action" Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Malang*.
- Firdaus. (2021). Kontribusi Power Otot Tungkai Terhadap Kecepatan Tendangan Depan Pencak Silat Ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
- Firdaus, F. M., Nurfauzan, P., & Hanaris, R. (2020). Pengaruh Metode Drill Pencak Silat Terhadap Kecerdasan Kinestetik Siswa Sekolah Dasar. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 4(1), 53–67.
- Fitri, D. A. A. (2018). Meningkatkan kemampuan menulis dengan metode drill bagi siswa yang terindikasi berkesulitan belajar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 60–63.
- Iyakrus, I. (2018). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Prestasi. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2).
- Koç, Y. (2017). The Effect of "Physical Education and Sport Culture" Course on the Attitudes of Preservice Classroom Teachers towards Physical Education and Sports. *International Journal of Higher Education*, 6(4), 200–209.
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga (edisi kedua)*. Surabaya: UnesaUniversityPress.
- Marlianto, F., & Yarmani, Y. (2018). Analisis Tendangan Sabit pada Perguruan Pencak Silat Tapak Suci di Kota Bengkulu. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(2), 179–185.
- Moh Suardi. (2018). *Belajar & Pembelajaran (1st ed.)*. 2018.
- Muhajir. (2022). *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMP/M.TS Kelas VII*.

- Nusufi, M. (2015). Hubungan Kelentukan Dengan Kemampuan Kecepatan Tendangan Sabit Pada Atlet Pencak Silat Binaan Dispora Aceh (Pplp Dan Diklat) Tahun 2015. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 14(1), 35–46.
- Priyono, A. H., & Fathoni, M. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 112–119.
- Prof. Dr. Aunurrahman, M. Pd. (2014). *Belajar dan Pembelajaran* (14th ed.). 2014.
- Sudjana, N. (2021). *Dasar dasar proses belajar mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67.
- Sumarno, A., & Purbangkara, T. (2019). Meningkatkan Teknik Tendangan Samping (T) dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi pada Pencak Silat. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 7(2).
- Tambak, S. (2016). Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13(2), 110–127.
- Wahyudi, A. (2020). Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal Menggunakan Metode Drill dan Metode Bermain pada Ekstrakurikuler Futsal Madrasah Aliyah. *Sport Science and Health*, 2(1), 24–31.
- Yohana Afliani Ludo Buan. (2020). Guru dan Pendidikan Karakter : Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial (L. Amon, Ed.; 1st ed.). 2020.